

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI SMK N 2 PENGASIH
Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017
15 Juli 2016 – 15 September 2016



Disusun Oleh :

Wahyu Mirad

13520241032

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PERIODE 2016
DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

Yang bertandatangan dibawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang disusun oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Wahyu Mirad
 NIM : 13520241032
 Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
 Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK NEGERI 2 PENGASIH dari tanggal 15 Juli 2016 – 15 September 2016. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Kulon Progo, September 2016

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Dr. Eko Marpanaji, M.T.
 NIP. 19670608 199303 1 001

Darmawan Sutanto, ST
 NIP. 19800128 20060401 004

Kepala
 SMK Negeri 2 Pengasih

Mengetahui,

Koordinator PPL
 SMK Negeri 2 Pengasih

Dra. Rr.Istihari Nugraheni, M.Hum.
 NIP. 19611023 198803 2 001

Samsumuin Harahab, S.Pd
 NIP. 19750517 200012 1 002

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2016 di SMK Negeri 2 Pengasih dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Laporan ini disusun berdasarkan data hasil observasi dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang telah dilaksanakan guna memenuhi sebagian tugas kegiatan PPL.

Penulisan laporan PPL ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan kerjasama berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah direncanakan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Eko Marpanaji, M.T., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah bersedia mendampingi dan memotivasi untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Pengasih dengan sebaik-baiknya.
3. Dr. Eko Marpanaji, M.T., selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan yang telah bersedia memberikan bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Pengasih.
4. Dra. Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum. selaku Kepala sekolah SMK Negeri 2 Pengasih beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk dapat mengembangkan dan mengapresiasi kemampuan mahasiswa PPL untuk berperan serta dalam proses pendidikan yang dilangsungkan.
5. Samsu Muin Harahab, S.Pd., selaku Koordinator PPL di sekolah yang telah membantu kami dan membimbing kami dalam pelaksanaan PPL di sekolah.
6. Sungkowo Djoko P.ST selaku Ketua Kompetensi Keahlian Teknik Komputer Jaringan yang telah menyambut baik dan memberikan kesempatan untuk praktek mengajar di Jurusan Teknik Komputer Jaringan
7. Darmawan Sutanto, S.T., selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama praktek mengajar dengan sabar, sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan PPL dengan baik.
8. Segenap Staf Lembaga (LPPMP) UNY
9. Bapak dan Ibu, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan mental, spiritual dan material.
10. Teman-teman PPL UNY 2014 yang telah berjuang bersama di SMK Negeri 2 Pengasih.
11. Seluruh warga SMK Negeri 2 Pengasih yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam kelancaran pelaksanaan PPL UNY di SMK Negeri 2 Pengasih.
12. Siswa-siswi Kelas X, XI TKJ SMK Negeri 2 Pengasih yang telah bersedia belajar bersama dan bekerjasama selama kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Pengasih.

13. Semua pihak yang turut membantu yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa pelaksanaan program kerja PPL maupun penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

2016

Kulon Progo, September

Penyusun

Wahyu Mirad

Daftar Isi

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.i
ABSTRAK	vi Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Analisis Situasi.....	Error! Bookmark not defined.
1. Identitas Sekolah.....	1
2. Kondisi Fisik SMK Negeri 2 Pengasih.....	2
3. Kondisi Non Fisik SMK Negeri 2 Pengasih.....	4
4. Permasalahan dan Potensi Pembelajaran	4
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	5
1) Perumusan Program PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	7
A. Persiapan PPL	7
1) Observasi	7
2) Bimbingan DPL.....	10
3) Persiapan sebelum mengajar	10
B. Pelaksanaan PPL	Error! Bookmark not defined.
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	15
D. Refleksi.....	18
BAB III PENUTUP	19
A. Kesimpulan	19
B. Manfaat	19
C. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	22

Daftar Lampiran

1. Lembar Observasi
2. Matriks Program Kerja PPL
3. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
4. Analisis Hasil Evaluasi Belajar
5. Kalender Akademik
6. Jadwal Mengajar
7. RPP
8. Daftar Hadir Siswa
9. Program Semester
10. Program Tahunan
11. Silabus
12. Daftar Buku Pegangan Guru
13. Kisi-kisi soal ulangan Harian
14. Dokumentasi

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**DI SMK NEGERI 2 PENGASIH****PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA**

Wahyu Mirad

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib diambil dan diikuti oleh seluruh mahasiswa program studi kependidikan di Univeritas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL merupakan kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Adanya kegiatan PPL ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tenaga pendidik, khususnya calon guru baik dalam segi kualitas maupun kuantitas.

Praktik Lapangan (PPL) telah dilaksanakan praktikan di SMK 2 Pengasih selama 2 bulan, terhitung mulai tanggal 15 Agustus 2016 sampai 15 September 2016. Selama proses praktik mengajar, praktikan diberi tanggungjawab untuk mengajar kelas X TKJ dengan mata pelajaran Pemrograman Web serta kelas XI TKJ dengan mata pelajaran Administrasi Web. Selain kegiatan mengajar, praktikan juga melakukan kegiatan lain yang mendukung kegiatan mengajar, yakni menyusun Buku Kerja serta menyiapkan perangkat pembelajaran lainnya. Praktikan juga ikut serta dalam pendampingan ekstrakurikuler yakni Tartil yang dilaksanakan setiap hari kamis.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Pengasih berjalan dengan baik dan lancar karena adanya kerjasama yang harmonis dengan beberapa unsur dari sekolah seperti kepala sekolah, guru, karyawan, serta siswasiswi di SMK Negeri 2 Pengasih. Meskipun begitu, praktikan tetap menghadapi sedikit hambatan ketika praktik mengajar seperti ketersediaan sarana dan prasarana.

Kata Kunci: PPL, SMK Negeri 2 Pengasih

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Program PPL adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Sebelum melaksanakan PPL di SMK Negeri 2 Pengasih, mahasiswa praktikan terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah agar mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki atau perlu dioptimalkan, mahasiswa praktikan juga melakukan observasi di ruang kelas guna mengetahui proses belajar mengajar serta metode apa yang digunakan dalam proses mengajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, dapat diketahui beberapa hal mengenai kondisi fisik atau fasilitas penunjang pembelajaran maupun non-pembelajaran. Adapun kondisi fisik atau fasilitas di SMK Negeri 2 Pengasih adalah, sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Pengasih
- b. Alamat Sekolah : Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari,
Pengasih, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta
- c. Telepon Sekolah : (0274) 773029
- d. Alamat E-mail : smkn2pengasih@yahoo.com

SMK N 2 Pengasih didirikan pada tahun 1970 dengan SK No. D.304/SET.DDT.70 tanggal 25 Maret 1970. Sekolah ini bertujuan menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja serta memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi dengan moral dan budi pekerti yang luhur, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan zaman. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut telah dibuka 3 bidang keahlian yaitu:

a. Teknik Bangunan

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi empat program keahlian, yaitu:

- 1) Teknik Gambar Bangunan (TGB)
- 2) Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB)
- 3) Teknik Konstruksi Kayu (TKKy)
- 4) Teknik Desain Produk Interior dan Lanscaping (DPIL, dibuka sejak tahun ajaran 2007/2008)

b. Teknik Informatika/Elektro

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi tiga program keahlian, yaitu:

- 1) Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik (TPTL)

Terdapat tiga konsentrasi program dalam program keahlian (TPTL), yaitu:

- a) Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
 - b) Teknik Pendingin dan Tata Udara (dibuka hanya hingga tahun ajaran 2005/2006)
 - c) Teknik Komputer Jaringan (TEI)
 - d) Teknik Komputer Jaringan
- 2) Teknik Mesin

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi 4 program keahlian:

- 1) Teknik Pemesinan (TP)
- 2) Teknik Las (TL)
- 3) Teknik Gambar Mesin (TGM), dibuka tahun 2012/2013
- 4) Teknik Otomotif

Terdapat 4 konsentrasi program dalam program keahlian Teknik Otomotif, yaitu:

- 1) Teknik Otomotif (hanya dibuka hingga tahun ajaran 2005/2006)
- 2) Advanced Automotive Technical (AAT, dibuka sejak tahun ajaran 2006/2007)
- 3) Pada tahun 2009/2010 teknik otomotif berubah nama menjadi teknik kendaraan ringan.
- 4) Teknik Sepeda Motor (TSM), dibuka tahun 2012/2013

Pada tahun ajaran 2012/2013 dibuka 12 program keahlian yaitu TKBB, TKKy, TGB, DPIL, TEI, TKJ, TITL, TP, TL, TKR, TSM dan TGM. Sekolah ini memiliki lahan cukup luas (± 4 ha) ini didukung oleh kurang lebih 162 orang tenaga pengajar dan 45 orang karyawan.

2. Kondisi Fisik SMK Negeri 2 Pengasih

Pada tahun 1983 SMK N 2 Pengasih mendapatkan bantuan dari Asian Development Bank (ADB) berupa bangunan seluas 12.000 m² dan peralatan, serta bantuan dari Pemda kabupaten Kulon Progo berupa tanah seluas 40.400 m². Di samping itu, sekolah juga mendapat bantuan berupa alat-alat untuk melaksanakan praktik dan teori sehingga dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar dalam memperoleh keterampilan sesuai dengan kemajuan teknologi. Sarana dan prasarana yang terdapat di SMK N 2 Pengasih antara lain:

a. Gedung

Kondisi fisik gedung sekolah secara keseluruhan cukup baik dan terawat. Gedung-gedung yang ada di lingkungan SMK N 2 Pengasih dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu: gedung administrasi, gedung pengajaran, gedung penunjang, dan infrastruktur.

- 1) Gedung-gedung administrasi meliputi:
 - a) Ruang Staf
 - b) Ruang Tata Usaha
 - c) Ruang Guru
- 2) Gedung pengajaran meliputi:
 - a) Ruang Kelas
 - b) Ruang Bengkel
 - c) Ruang Laboratorium
- 3) Gedung penunjang meliputi:
 - a) Ruang BK
 - b) Ruang UKS
 - c) Ruang Perpustakaan

- d) Ruang Alat Olahraga
 - e) Ruang OSIS
 - f) Ruang UPJ (Unit Produksi dan Jasa)
 - g) Ruang Gudang
 - h) Mushola
 - i) Aula
- b. Infrastruktur meliputi:
- i. Jalan
 - ii. Pagar sekolah
 - iii. Lapangan Olahraga
- c. Fasilitas KBM

Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) praktik yang ada di SMK N 2 Pengasih cukup lengkap dan bagus. Fasilitas yang ada di ruang kelas teori meliputi: papan tulis whiteboard, kapur, meja, penghapus, kursi di setiap ruang teori. Ruang kelas teori berjumlah 30 ruang.

d. Perpustakaan

Buku-buku di perpustakaan cukup memadai, dengan berbagai macam bidang ilmu yang sesuai dengan yang diajarkan di SMK N 2 Pengasih. Jumlah buku tidak kurang dari 9500 buah buku. Secara umum kondisi buku dalam keadaan baik.

e. Laboratorium

Laboratorium di SMK N 2 Pengasih meliputi laboratorium komputer, laboratorium gambar, laboratorium praktik (bengkel) dengan fasilitas yang memadai. Namun kondisi pada laboratorium bahasa kurang memadai karena meskipun peralatan audio visual sudah mencukupi tetapi belum dipasang karpet untuk meredam suara sehingga suara di lab masih belum jelas.

f. Ruang UKS

Fasilitas ruang UKS meliputi: tempat tidur untuk pasien, timbangan berat badan, obat-obatan dan alat medis lainnya. Akan tetapi jumlah obat-obatan masih belum lengkap dan poster-poster tentang kesehatan juga masih sedikit sehingga perlu penambahan.

g. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga meliputi: lapangan sepakbola, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan voli, lapangan bulutangkis, dan tenis meja. Peralatan yang ada sudah cukup memadai namun kondisi lapangan basket sudah tidak optimal.

h. Bimbingan Konseling

Kondisi ruang BK cukup baik dimana ruang tersebut masih terbagi lagi menjadi 3 ruang yang memiliki 2 fungsi yang berbeda dan diberi sekat penutup.

i. Tempat Ibadah

Tempat ibadah meliputi sebuah mushola yang keadaannya cukup bagus dan sarana yang ada sudah lengkap.

3. Kondisi Non Fisik SMK Negeri 2 Pengasih

a. Personalia Sekolah

Jumlah guru dan karyawan di SMK N 2 Pengasih cukup memadai. Jumlah guru dan karyawan sekitar 207 orang dengan tugas yang sudah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki masing-masing.

b. Ekstrakurikuler

Merupakan kegiatan diluar jam belajar mengajar, yaitu dimulai dari pukul 14.00 samapai dengan 16.00 WIB yang serentak diadakan pada hari kamis, untuk pramuka tidak dilaksanakan pada hari kamis dan termasuk dalam kategori ekstra wajib, adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Pengasih diantaranya, Rohis, Pramuka, ATPA, *English Speaking Club*, PMR, Sepak Bola, Drum Band, Tartil, Tilawah, Membatik, Band, MC Jawa, Karawitan, Teater, OSIS, Bahasa Jepang, Basket, Nasyid, PIKR, Kaligrafi, INKAI.

Tata ruang di sekolah ini sudah baik dan teratur sehingga terasa nyaman untuk KBM. Dari sisi bagian utara sekolah terdapat tempat parkir mobil, ruang parkir siswa, pos satpam, UPJ, dan bengkel otomotif. Dari sisi selatan membujur dari timur ke barat terdapat bengkel batu, bengkel kayu, bengkel mesin, ruang komputer, ruang genset dan gudang. Dari tengah membujur dari timur ke barat yaitu ruang teori, kantin, perpustakaan, bengkel elektro, bengkel otomotif, koperasi, mushola, ruang gambar, laboratorium, serta ruang kepala sekolah, staf dan guru. Di sisi timur membujur dari utara ke selatan terdapat ruang teori, lapangan olahraga (lapangan sepakbola, voli, dan basket).

4. Permasalahan dan Potensi Pembelajaran

Potensi-potensi yang dimiliki SMK N 2 Pengasih diantaranya sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Bertaraf Internasional dan telah disertifikasi. SMK N 2 Pengasih memiliki administrasi yang cukup lengkap dan telah disesuaikan dengan format ISO. Selain itu, di SMK N 2 Pengasih memiliki peralatan-peralatan praktik yang cukup lengkap sehingga dapat mendukung proses pembelajaran praktik dengan baik. Untuk ruang TKJ terfasilitasi oleh bantuan Laptop dari luar negeri.

Masalah yang dihadapi saat berlangsungnya proses pembelajaran adalah banyaknya fasilitas yang kurang mendapatkan perawatan secara baik, sehingga ketika dilaksanakan pembelajaran praktik ada beberapa peralatan yang akan digunakan tidak dapat berfungsi dengan baik sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan lain yang dihadapi yakni ketidakdisiplinan siswa yaitu ketika proses pembelajaran praktikum berlangsung, sebagian besar siswa tidak menerapkan K3 dengan benar ketika melaksanakan kegiatan praktik di bengkel sehingga dapat membahayakan keselamatan siswa sendiri maupun orang lain yang ada di sekelilingnya.

Kurangnya kelengkapan kelas dengan LCD, sehingga pada saat pembelajaran membutuhkan LCD harus mengambil di ruang guru dan memasang LCD sehingga jam pelajaran berkurang untuk proses penyiapan LCD.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik yang berupa latihan mengajar secara terpadu maupun tugas-tugas persekolahan antara lain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Psikologi Pendidikan, Sosioantropologi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Metodologi Pembelajaran, Media Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Pengajaran Mikro yang di dalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. Kegiatan PPL adalah kegiatan mahasiswa di

lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan.

1. Perumusan Program PPL

Kegiatan PPL di SMK N 2 Pengasih dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Mahasiswa diarahkan untuk mengajar dengan minimal 4 RPP atau 4 kali pertemuan dengan materi yang berbeda sebagaimana yang ada dalam buku panduan PPL UNY 2016. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum maupun sesudah penerjungan PPL yang bertujuan mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar dalam periode bulan Agustus sampai September 2016. Program tersebut diantaranya :

- a) Bimbingan dengan guru pembimbing dan DPL PPL
Meminta bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan DPL PPL dalam pelaksanaan PPL mulai dari persiapan mengajar, proses pembelajaran, sampai dengan penyusunan laporan. Bimbingan dengan guru mata pelajaran dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar dan penyusunan RPP.
- b) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran
Sebelum melakukan praktik mengajar terbimbing dan mandiri, disusun perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar memiliki pedoman saat mengajar.
- c) Praktik mengajar terbimbing
Melakukan praktik mengajar terbimbing dengan guru mata pelajaran TKJ agar dapat ditemukan evaluasi dari cara mengajar. Praktik mengajar terbimbing dan mandiri dilakukan minimal 4 kali selama PPL.
- d) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
Agar didapatkan hasil evaluasi siswa, maka perlu disusun alat evaluasi yang meliputi penentuan teknik penilaian, bentuk instrumen penilaian, analisis hasil ulangan dan mengolah nilai peserta didik hingga diperoleh nilai akhir peserta didik yang kemudian diserahkan kepada guru mata pelajaran TKJ.
- e) Mempelajari administrasi guru yang meliputi buku kerja guru 1, 2, 3.
Buku kerja guru 1 meliputi pemetaan standar isi, silabus dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi perhitungan minggu efektif dalam 1 tahun, program tahunan, program semester serta program dan pelaksanaan harian. Sedangkan untuk buku kerja guru 3 meliputi daftar hadir siswa, daftar nilai, analisis hasil ulangan/belajar serta program dan pelaksanaan perbaikan dan pengayaan. Kegiatan ini dilakukan pada awal waktu ketika akan mulai menyusun silabus dan RPP.
- f) Penyusunan laporan
Penyusunan laporan PPL nantinya diserahkan kepada DPL PPL dan guru pembimbing. Konten dari laporan dimulai dari penerjungan PPL sampai penarikan PPL dari sekolah.
- g) Ikut serta dalam kegiatan sekolah
Ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan sekolah baik yang diselenggarakan secara rutin tiap minggunya seperti mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan kegiatan ekstrakurikuler.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, terdapat persiapan yang perlu dilaksanakan demi kelancaran program dan/atau kegiatan tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a) Observasi pra PPL

Observasi pra PPL adalah observasi fisik yang menjadi meliputi observasi gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

b) Observasi kelas pra mengajar

Observasi kelas pra mengajar merupakan observasi proses pembelajaran. Praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar seperti buku kerja, dsb. Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran di kelas maupun ketika di luar kelas. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran. Observasi kelas pra mengajar ini dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 2) Mempelajari situasi kelas
- 3) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif)
- 4) Memiliki rencana konkret untuk mengajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

- 1) Perangkat pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru pada awal tahun pembelajaran yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif analisis materi pembelajaran, dll.

2) Proses pembelajaran

- a. Membuka pelajaran : Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.
- b. Penyajian materi : Guru menyampaikan materi berpedoman pada buku teks wajib.
- c. Metode Pembelajaran : Metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), tanya jawab, demonstrasi, discovery learning.
- d. Penggunaan Bahasa : Bahasa yang digunakan adalah dengan bahasa Indonesia.
- e. Penggunaan waktu : Guru menggunakan waktu secara tepat
- f. Gerak : Gerak guru ke dalam kelas adalah aktif dan menyeluruh ke seluruh kelas.
- g. Cara memotivasi siswa : Dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara *reward & punishment*, bagi siswa berprestasi diberikan penghargaan dan bagi siswa yang melanggar aturan diberi hukuman.
- h. Teknik Bertanya : Teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.
- i. Teknik penguasaan kelas : Guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan siswa dapat segera diatasi.
- j. Penggunaan media : Media yang digunakan dalam KBM ini adalah papan whiteboard, spidol. Secara garis besar penggunaan media belum optimal.
- k. Bentuk dan cara evaluasi : Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tes tulis dan tes praktik.
- l. Menutup pelajaran : Pelajaran ditutup dengan evaluasi dan menyimpulkan bersama tentang bahasan materi pada pertemuan tersebut.

Selain proses pembelajaran kelas, mahasiswa juga mendapat buku kerja guru yang harus dilengkapi untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam buku kerja guru terdapat:

- a. Penyusunan Program
 - (1) Cover (Sampul)
 - (2) Kompetensi Inti / Kompetensi Dasar
 - (3) Kalender Pendidikan

- (4) Program Tahunan
- (5) Program Semester
- (6) Perhitungan Minggu Efektif
- (7) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Pelaksanaan
 - (1) Pelaksanaan Program Pembelajaran
 - (2) Daftar Hadir Siswa
 - (3) Agenda Pembelajaran
 - (4) Agenda Guru
- c. Evaluasi
 - Kisi-Kisi Soal Evaluasi
 - (1) Lembar Penilaian
 - (2) Daftar Nilai
 - (3) Catatan Tugas Siswa
 - (4) Daftar Nilai
 - (5) Soal-Soal
 - (6) Catatan pengembalian pekerjaan siswa
- d. Analisis hasil belajar
 - (1) Analisis hasil evaluasi
 - (2) Ketuntasan belajar
 - (3) Daya serap
- e. Perbaikan dan pengayaan
 - (1) Program perbaikan dan pengayaan
 - (2) Bukti pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
 - (3) Hasil pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
 - (4) Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan

2. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang datang langsung ke sekolah kemudian menanyakan tentang bagaimana mengajar di kelas, persiapannya, perangkat pembelajaran, dan sebagainya. Kegiatan pembimbingan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

3. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL mempersiapkan administrasi berupa materi, RPP dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang diharapkan.

Persiapan-persiapan tersebut antara lain :

- a. Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, yang berisi tentang rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
- b. Pembuatan media pembelajaran, sebelum pembelajaran berlangsung mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu yang berisi tentang materi pelajaran yang akan diajarkan ke siswa agar memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran
- c. Menyiapkan soal untuk evaluasi pembelajaran
- d. Diskusi dengan sesama mahasiswa praktik, saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi
- e. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing

B. Pelaksanaan PPL

1. Persiapan

- a. Pembuatan Buku Kerja Guru Untuk Setiap Mata Pelajaran

Buku kerja guru tersusun dari:

1) Penyusunan program

- a) Cover (sampul)

Cover (sampul) terdapat dalam lampiran.

- b) Kalender pendidikan

Kalender pendidikan terdapat dalam lampiran

- c) Perhitungan minggu efektif

Perhitungan minggu efektif dibuat dengan melihat kalender pendidikan. Perhitungan minggu efektif digunakan untuk melihat minggu efektif untuk kegiatan pembelajaran. Perhitungan minggu efektif terdapat dalam lampiran.

- d) Program tahunan

Program tahunan dibuat dengan melihat silabus mata pelajaran dan rencana program semester. Program tahunan terdapat dalam lampiran.

- e) Rencana program semester

Rencana program semester dibuat dengan melihat silabus mata pelajaran dan minggu efektif. Rencana program semester yang dibuat adalah rencana program semester ganjil dan semester genap. Rencana program semester terdapat dalam lampiran.

- f) Program penilaian

Program penilaian terdapat dalam lampiran

g) Silabus

Silabus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Silabus dapat dilihat pada lampiran.

h) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP terdapat dalam lampiran. Berikut penjelasan tiap-tiap komponen adalah sebagai berikut:

1) Mencantumkan Identitas

Terdiri dari : Nama Sekolah, Mata Pelajaran, Kelas, Semester, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator dan Alokasi Waktu. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya :

- a) RPP boleh disusun untuk satu Kompetensi Dasar.
- b) Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator dikutip dari silabus. (*Standar kompetensi – Kompetensi Dasar – Indikator adalah suatu alur pikir yang saling terkait tidak dapat dipisahkan*)
- c) Indikator merupakan :
 - (1) Ciri perilaku (bukti terukur) yang dapat memberikan gambaran bahwa peserta didik telah mencapai kompetensi dasar
 - (2) Penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - (3) Dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan, dan potensi daerah.
 - (4) Rumusannya menggunakan kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi.
 - (5) Digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian.
- d) Alokasi waktu diperhitungkan untuk pencapaian satu kompetensi dasar, dinyatakan dalam jam pelajaran dan banyaknya pertemuan (contoh: 2 x 45 menit). Karena itu, waktu untuk mencapai suatu kompetensi dasar dapat diperhitungkan dalam satu atau beberapa kali pertemuan bergantung pada kompetensi dasarnya.

2) Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Output (*hasil langsung*) dari paket kegiatan pembelajaran.

Misalnya:

Kegiatan pembelajaran : “ Mengenal struktur dasar HTML”

Tujuan pembelajaran, boleh salah satu atau keseluruhan tujuan pembelajaran, misalnya peserta didik dapat:

- (1) Mendeskripsikan struktur dasar HTML.
- (2) Menyebutkan bagian-bagian struktur HTML.
- (3) Merespon dengan baik pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-teman sekelasnya.
- (4) Mengulang kembali informasi tentang struktur HTML yang telah disampaikan oleh guru.

Bila pembelajaran dilakukan lebih dari 1 (satu) pertemuan, ada baiknya tujuan pembelajaran juga dibedakan menurut waktu pertemuan, sehingga tiap pertemuan dapat memberikan hasil.

3) Menentukan Materi Pembelajaran

Untuk memudahkan penetapan materi pembelajaran, dapat diacu dari indikator.

Contoh :

Indikator : Peserta didik dapat menyebutkan struktur HTML

Materi Pembelajaran :

```

<html>
<head>
  <title>Judul / Title</title>
</head>
<body>
  }
  } Isi / Content
</body>
</html>

```

4) Menentukan Metode Pembelajaran

Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan dan/atau strategi yang dipilih. Karena itu pada bagian ini cantumkan pendekatan pembelajaran dan metode yang diintegrasikan dalam satu kegiatan pembelajaran peserta didik:

- a) Pendekatan pembelajaran yang digunakan, misalnya: pendekatan proses, kontekstual, pembelajaran langsung, pemecahan masalah, dan sebagainya.
- b) Metode-metode yang digunakan, misalnya : ceramah, observasi, tanya jawab, *e-learning* dan sebagainya

5) Menetapkan Kegiatan Pembelajaran

Untuk mencapai suatu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. Pada dasarnya, langkah-langkah kegiatan memuat unsur kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Langkah-langkah minimal yang harus dipenuhi pada setiap unsur kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

(a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Orientasi: memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan, dengan cara menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi, membaca berita di surat kabar, menampilkan slide animasi dan sebagainya.
- (2) Apersepsi: memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan.
- (3) Motivasi: Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari gempa bumi, bidang-bidang pekerjaan berkaitan dengan gempa bumi, dsb.
- (4) Pemberian Acuan: biasanya berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari. Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar.
- (5) Pembagian kelompok belajar dan penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar (*sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran*).

(b) Kegiatan Inti

Berisi langkah-langkah sistematis yang dilalui peserta didik untuk dapat mengkonstruksi ilmu sesuai dengan skema (*frame work*) masing-masing. Langkah-langkah tersebut disusun sedemikian rupa agar peserta didik dapat menunjukkan perubahan perilaku sebagaimana dituangkan pada tujuan pembelajaran dan indikator.

Untuk memudahkan, biasanya kegiatan inti dilengkapi dengan Lembaran Kerja Siswa (LKS), baik yang berjenis cetak atau noncetak. Khusus untuk pembelajaran berbasis ICT yang online dengan koneksi internet, langkah-langkah kerja peserta didik harus dirumuskan detil mengenai waktu akses dan alamat website yang jelas. Termasuk alternatif yang harus ditempuh jika koneksi mengalami kegagalan.

(c) Kegiatan Penutup

- (6) Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat rangkuman/simpulan.
- (7) Guru memeriksa hasil belajar peserta didik. Dapat dengan memberikan tes tertulis atau tes lisan atau meminta peserta didik untuk mengulang kembali

simpulan yang telah disusun atau dalam bentuk tanya jawab dengan mengambil $\pm 25\%$ peserta didik sebagai sampelnya.

- (8) Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran, dapat berupa kegiatan di luar kelas, di rumah atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.

Langkah-langkah pembelajaran dimungkinkan disusun dalam bentuk seluruh rangkaian kegiatan, sesuai dengan karakteristik model pembelajaran yang dipilih, menggunakan urutan sintaks sesuai dengan modelnya. Oleh karena itu, kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup tidak harus ada dalam setiap pertemuan.

6) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi. Materi pembelajaran dipilih seoptimal mungkin untuk membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar. Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan pemilihan materi pembelajaran adalah jenis, cakupan, urutan, dan perlakuan (*treatment*) terhadap materi pembelajaran tersebut.

7) Memilih Sumber Belajar

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, narasumber, alat dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional, dan bisa langsung dinyatakan bahan ajar apa yang digunakan. Misalnya, sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam RPP harus dicantumkan bahan ajar yang sebenarnya. Jika menggunakan buku, maka harus ditulis judul buku teks tersebut, pengarang, dan halaman yang diacu. Jika menggunakan bahan ajar berbasis ICT, maka harus ditulis nama file, folder penyimpanan, dan bagian atau *link file* yang digunakan, atau alamat *website* yang digunakan sebagai acuan pembelajaran.

8) Menentukan Penilaian

Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrumen dan instrumen yang dipakai.

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- (a) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai dan atau lingkungan peserta didik.

- (b) Partisipasi aktif peserta didik.
- (c) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- (d) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- (e) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remedi.
- (f) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar
- (g) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar dan keragaman budaya.
- (h) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

(Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah , 2013:5-6)

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar di Kelas

Praktik mengajar dimulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 14 September 2016. Dalam kegiatan ini praktik mengajar praktikan mengampu kelas X,XI TKJ pada mata pelajaran Pemrograman Web dan

Administrasi Server, dengan jadwal mengajar sebuah pada tabel tabel 2 sebagai berikut ini :

Tabel 2. Jadwal Mengajar PW dan AS

Hari	Jam Pelajaran Ke-												Kelas
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Senin													X TKJ
Rabu												XI TKJ	

Keterangan :

= Mata Pelajaran Pemrograman Web

= Mata Pelajaran Administrasi Server

Adapun jadwal Mengajar untuk tiap tiap mata pelajaran adalah sebagai berikut sesuai dengan tabel 3, dan tabel 4:

Tabel 3. Agenda Mengajar Mata Pelajaran Pemrograman Web

No	Tanggal	Tatap Muka	Kompetensi Dasar/Indikator/Kegiatan
1.	Senin, 18 Juli 2016	4 jam pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Perkenalan 2) Menjelaskan materi “Profesi dalam pengembangan aplikasi web, sejarah dan cara kerja”
2.	Senin, 25 Juli 2016	4 jam pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengulas kembali materi “Profesi dalam pengembangan aplikasi web, sejarah dan cara kerja” 2) Menjelaskan materi” Alur pengembangan aplikasi web dan perangkat pengembangan aplikasi web” 3) Menyusun buku kerja 4) Membuat brosur perpustakaan
3.	Senin, 1 Agustus 2016	4 jam pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengulas kembali materi” Alur pengembangan aplikasi web dan perangkat pengembangan aplikasi web” 2) Menjelaskan materi” Anatomi dokumen web” 3) Menyusun buku kerja 4) Memfiksasi brosur perpustakaan
4.	Senin, 8 Agustus 2016	4 jam pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengulas kembali materi” Anatomi dokumen web” 2) Menjelaskan materi” Pemformatan teks dan paragraf” 3) Menyusun buku kerja
5.	Senin, 15 Agustus 2016	4 jam pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengulas kembali materi” Pemformatan teks dan paragraf” 2) Menjelaskan materi” Pembuatan list minimal dan list kombinasi” 3) Menyusun buku kerja

6.	Senin, 22 Agustus 2016	4 jam pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengulas kembali materi”Pembuatan list minimal dan list kombinasi” 2) Menjelaskan materi”Anatomi tabel minimal” 3) Menyusun buku kerja
7.	Senin, 29 Agustus 2016	4 jam pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ulangan Harian 2) Merekap Nilai
8.	Senin, 5 September 2016	4 jam pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengulas kembali materi”Anatomi tabel minimal” 2) Menjelaskan materi”Tabel dengan spaning” 3) Ulangan Harian Parktikum

Tabel 4. Agenda Mengajar Mata Pelajaran Administrasi Server

No	Tanggal	Tatap Muka	Kompetensi Dasar/Indikator/Kegiatan
1.	Rabu, 27 Juli 2016	4 jam pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengulas kembali materi “Spesifikasi Hardware” 2) Menyusun buku kerja 3) Membuat brosur perpustakaan
2.	Rabu, 3 Agustus 2016	4 jam pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengulas kembali materi”Spesifikasi Hardware” 2) Menjelaskan materi”Spesifikasi Software dan Kebutuhan Minimal Server” 3) Menyusun buku kerja 4) Diskusi 5) Memfiksasi brosur perpustakaan
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	4 jam pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengulas kembali materi”Spesifikasi Software dan Kebutuhan Minimal Server” 2) Menjelaskan Materi”Tugas

			dan Tanggungjawab Admin Server” 3) Diskusi 4) Menyusun buku kerja
4.	Rabu, 17 Agustus 2016	4 jam pelajaran	1) Melaksanakan Upacara Bendera dalam rangka Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71
5.	Rabu, 31 Agustus 2016	4 jam pelajaran	1) Mengulas kembali materi”Tugas dan Tanggungjawab Admin Server” 2) Menjelaskan materi”Instalasi Sistem Operasi Untuk Server” 3) Menyusun buku kerja
6.	Rabu, 7 September 2016	4 jam pelajaran	1) Mengulas kembali materi” Instalasi Sistem Operasi Untuk Server” 2) Ulangan Harian 3) Menyusun buku kerja
7.	Rabu, 14 September 2016	4 jam pelajaran	1) Mengulas materi yang telah disampaikan sebelumnya 2) Sharing

Adapun proses pembelajaran yang dilakukan meliputi :

a. Membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran yang dilakukan meliputi :

- 1) Mengkondisikan siswa
- 2) Membuka dengan salam dan berdoa
- 3) Menanya keadaan siswa
- 4) Mengecek presensi dengan membacakan absen
- 5) Memberikan motivasi kepada siswa baik lewat perkataan maupun video.
- 6) Menanyakan materi sebelumnya
- 7) Menyampaikan kompetensi/topik yang akan diberikan pada pertemuan tersebut.

b. Penyajian materi

Berikut adalah rincian penyusunan bahan ajar dalam penyampaian materi dikelas :

1) Tujuan

Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta diharapkan mampu dan berhasil:

- (a) mengungkapkan keberadaan bahan ajar dalam pembelajaran;
- (b) mengungkapkan pengertian dan jenis bahan ajar;
- (c) mengungkapkan prinsip dan teknik (langkah-langkah) penyusunan bahan ajar;
- (d) menyusun bahan ajar yang dapat dimanfaatkannya dalam pembelajaran di kelas.

2) Uraian Materi

(a) keberadaan bahan ajar dalam pembelajaran

Bahan ajar memiliki posisi amat penting dalam pembelajaran. Posisinya adalah sebagai representasi (wakil) dari penjelasan guru di depan kelas. Keterangan-keterangan guru, uraian-uraian yang harus disampaikan guru, dan informasi yang harus disajikan guru dihimpun di dalam bahan ajar. Dengan demikian, guru akan dapat mengurangi kegiatannya menjelaskan pelajaran. Di kelas, guru akan memiliki banyak waktu untuk membimbing siswa dalam belajar atau membelajarkan siswa.

Pada sisi lain, bahan ajar berkedudukan sebagai alat atau sarana untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Oleh karena itu, penyusunan bahan ajar hendaklah berpedoman kepada standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), dan standar kompetensi lulusan (SKL). Bahan ajar yang disusun bukan mempedomani SK, KD, dan SKL tentulah tidak akan memberikan banyak manfaat kepada peserta didik.

Bahan ajar juga merupakan wujud pelayanan satuan pendidikan terhadap peserta didik. Pelayanan individual dapat terjadi dengan bahan ajar. Peserta didik berhadapan dengan bahan yang terdokumentasi. Ia berurusan dengan informasi yang konsisten (taat asas). Peserta yang cepat belajar, akan dapat mengoptimalkan kemampuannya dengan mempelajari bahan ajar. Peserta didik yang lambat belajar, akan dapat mempelajari bahan ajarnya berulang-ulang. Dengan demikian, optimalisasi pelayanan belajar terhadap peserta didik dapat terjadi dengan bahan ajar.

Jadi, keberadaan bahan ajar sekurang-kurangnya menempati tiga posisi penting. Ketiga posisi itu adalah sebagai representasi sajian guru, sebagai sarana pencapaian standar kompetensi, kompetensi dasar, standar kompetensi lulusan, dan sebagai pengoptimalan pelayanan terhadap peserta didik.

(b) pengertian dan jenis bahan ajar

Bahan ajar adalah materi yang harus dipelajari siswa sebagai sarana untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar (Depdiknas, 2003).

Materi pembelajaran (instructional materials) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus diajarkan oleh guru dan harus dipelajari oleh siswa untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Ada beberapa jenis materi pelajaran. Jenis-jenis itu adalah fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan sikap atau nilai.

Materi pembelajaran yang termasuk fakta misalnya nama-nama objek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, dan sebagainya. Materi pembelajaran yang termasuk konsep misalnya pengertian, definisi, ciri khusus, komponen, dan sebagainya. Materi pembelajaran yang termasuk prinsip umpamanya dalil, rumus, adigium, postulat, teorema, atau hubungan antarkonsep yang menggambarkan "jika ..., maka ...", seperti "Jika logam dipanasi maka akan memuai", dan sebagainya. Materi pembelajaran yang berupa prosedur adalah langkah-langkah secara sistematis atau berurutan dalam mengerjakan tugas. Termasuk ke dalamnya cara-cara yang digunakan untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu. Sikap atau nilai merupakan materi pembelajaran afektif seperti kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, semangat, minat belajar, dan sebagainya.

(c) Prinsip dan prosedur penyusunan bahan ajar

Ada tiga prinsip yang diperlukan dalam penyusunan bahan ajar. Ketiga prinsip itu adalah relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Relevansi artinya keterkaitan atau berhubungan erat. Konsistensi maksudnya ketaatazasan atau keajegan – tetap. Kecukupan maksudnya secara kuantitatif materi tersebut memadai untuk dipelajari.

Prinsip relevansi atau keterkaitan atau berhubungan erat, maksudnya adalah materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Jika kemampuan yang diharapkan oleh menghafalkan fakta, materi yang disajikan adalah fakta. Kalau kompetensi dasar meminta kemampuan melakukan sesuatu, materi pelajarannya adalah prosedur atau cara melakukan sesuatu. Begitulah seterusnya.

Prinsip konsistensi adalah ketaatazasan dalam penyusunan bahan ajar. Misalnya kompetensi dasar meminta kemampuan siswa untuk menguasai tiga macam konsep, materi yang disajikan juga tiga macam. Umpamanya kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa adalah menyusun paragraf deduktif, materinya sekurang-kurangnya pengertian paragraf deduktif, cara menyusun paragraf deduktif, dan cara merevisi paragraf deduktif. Artinya, apa yang diminta itulah yang diberikan.

Prinsip kecukupan, artinya materi yang disajikan hendaknya cukup memadai untuk mencapai kompetensi dasar. Materi tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak. Jika materi terlalu sedikit, kemungkinan siswa tidak akan dapat mencapai kompetensi dasar dengan memanfaatkan materi itu. Kalau materi terlalu banyak akan banyak menyita waktu untuk mempelajarinya.

Ada beberapa prosedur yang harus diikuti dalam penyusunan bahan ajar. Prosedur itu meliputi: (1) memahami standar isi dan standar kompetensi lulusan, silabus, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran; (2) mengidentifikasi jenis materi pembelajaran berdasarkan pemahaman terhadap poin (1); (3) melakukan pemetaan materi; (4) menetapkan bentuk penyajian; (5) menyusun struktur (kerangka) penyajian; (6) membaca buku sumber; (7) mendraf (memburam) bahan ajar; (8) merevisi (menyunting) bahan ajar; (9) mengujicobakan bahan ajar; dan (10) merevisi dan menulis akhir (finalisasi).

Memahami standar isi (Permen 22/2006) berarti memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal ini telah dilakukan guru ketika menyusun silabus, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Memahami standar kompetensi lulusan (Permen 23/2006) juga telah dilakukan ketika menyusun silabus. Walaupun demikian, ketika penyusunan bahan ajar dilakukan, dokumen-dokumen tersebut perlu perlu dihadirkan dan dibaca kembali. Hal itu akan membantu penyusun bahan ajar dalam mengaplikasikan prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan. Selain itu, penyusunan bahan ajar akan terpandu ke arah yang jelas, sehingga bahan ajar yang dihasilkan benar-benar berfungsi.

Mengidentifikasi jenis materi dilakukan agar penyusun bahan ajar mengenal tepat jenis-jenis materi yang akan disajikan. Hasil identifikasi itu kemudian dipetakan dan diorganisasikan sesuai dengan pendekatan yang dipilih (prosedural atau hierarkis). Pemetaan materi dilakukan berdasarkan SK, KD, dan SKL. Tentu saja di dalamnya terdapat indikator pencapaian yang telah dirumuskan pada saat menyusun silabus. Jika ketika menyusun silabus telah terpeta dengan baik, pemetaan tidak diperlukan lagi. Penyusun bahan ajar tinggal mempedomani yang ada pada silabus. Akan tetapi jika belum terpetakan dengan baik, perlu pemetaan ulang setelah penyusunan silabus.

Langkah berikutnya yaitu menetapkan bentuk penyajian. Bentuk penyajian dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan. Bentuk-bentuk tersebut adalah seperti buku teks, modul, diktat, lembar informasi, atau bahan ajar sederhana. Masing-masing bentuk penyajian ini dapat dilihat dari berbagai sisi. Di antaranya dapat dilihat dari sisi kekompleksan struktur dan pekerjaannya.

Bentuk buku teks tentu lebih kompleks dibandingkan dengan yang lain. Begitu pula halnya modul dengan yang lain. Yang paling kurang kompleksitasnya adalah bahan ajar sederhana. Sesuai dengan namanya "sederhana", tentu wujudnya juga sederhana.

Jika bentuk penyajian sudah ditetapkan, penyusun bahan ajar menyusun struktur atau kerangka penyajian. Kerangka-kerangka itu diisi dengan materi yang telah ditetapkan. Kegiatan ini sudah termasuk mendraf (membahasakan, membuat ilustrasi, gambar) bahan ajar. Draf itu kemudian direvisi. Hasil revisi diujicobakan, kemudian direvisi lagi, dan selanjutnya ditulis akhir (finalisasi). Selanjutnya, guru telah dapat menggunakan bahan ajar tersebut untuk membelajarkan siswanya.

Dalam penyampaian materi, dengan menggunakan media Powerpoint yang sebelumnya telah dibuat terlebih dahulu. Dalam penyajian materi menggunakan beberapa metode yaitu :

- 1) Ceramah
- 2) Tanya jawab
- 3) Demonstrasi
- 4) Diskusi

Media pembelajaran yang digunakan meliputi :

- 1) Papan tulis, Spidol dan penghapus
- 2) LCD proyektor
- 3) Laptop
- 4) Powerpoint
- 5) Video

c. Gerak

Gerakan yang dilakukan tidak terpaku di satu tempat. Kadang – kadang mendekat pada siswa dan kadang berkeliling kelas. Praktikan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk tidak merasa malu bertanya sehingga praktikan bisa membantu siswa dalam mengerjakan latihan maupun pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

d. Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dilakukan dengan memberikan kata – kata penyemangat. Selain itu praktikan juga menggunakan audio maupun video dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

e. Teknik bertanya

Praktikan memancing siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, sehingga dapat dipertegas kembali. Mengembangkan pertanyaan yang ditanyakan oleh seorang siswa untuk dijawab oleh siswa yang lainya. Selain itu juga menggunakan metode diskusi agar siswa lebih aktif dalam belajar dan bertanya.

f. Teknik penguasaan kelas

Pada waktu mengajar tidak terpaku pada satu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan dan membuat gaduh di kelas.

g. Menutup pelajaran

Dalam menutup pelajaran ada beberapa hal diantaranya :

- 1) Bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan
- 2) Menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya
- 3) Menutup pelajaran dengan doa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing dan salam penutup.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Selama pelaksanaan PPL di SMK N 2 Pengasih, praktikan mendapatkan kesempatan tatap muka sebanyak 15 kali. Praktikan berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik – baiknya. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa.

1. Faktor Penghambat PPL

Pada saat pelaksanaan PPL secara umum mahasiswa tidak mengalami banyak hambatan yang berarti melainkan pada saat pelaksanaan PPL banyak mendapat pelajaran dan pengalaman untuk menjadi guru yang baik pada masa yang akan datang, dibawah bimbingan guru pembimbing dari sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a) Hambatan dalam menyiapkan administrasi pengajaran

Hambatan dalam menyiapkan administrasi pengajaran yakni disebabkan karena praktikan baru mengenal buku kerja guru sehingga perlu pembelajaran serta adaptasi pada saat persiapan dan penggunaannya.

b) Hambatan dalam menyiapkan materi pelajaran

Hambatan dalam menyiapkan materi pembelajaran yakni hal-hal yang tidak terduga materi yang diajarkan berubah secara mendadak sehingga pada saat mengajar kurang persiapan.

c) Hambatan dari siswa

Hambatan yang ditimbulkan dari siswa yakni siswa yang ramai atau membuat ulah di kelas. Selain itu untuk kelas yang proses pembelajaran pada jam-jam terakhir seringkali motivasi untuk belajar kurang dan minta pulang lebih cepat.

2. Faktor Pendukung Program PPL

- a) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian dan mampu membimbing dengan baik, sehingga praktikan merasa sangat terbantu dengan arahan, nasihat, dan masukannya.
- b) Guru pembimbing yang sangat baik dan bijaksana, sehingga segala kekurangan praktikan pada saat pelaksanaan program dapat diketahui dan dapat sekaligus diberikan solusi dan bimbingan dalam pembelajaran.
- c) Rekan-rekan PPL SMK N 2 Pengasih yang turut membantu dan mentoleransi ketika praktikan izin untuk menyelesaikan proker PPL.

3. Analisis instrumen tes

Analisis instrumen tes dilakukan untuk mengetahui daya beda, tingkat kesukaran, reliabilitas dan efektivitas pengecoh. Analisis instrumen tes ini dilakukan dengan bantuan *Software IteMan V.300* dan *tool Notepad++*.

a) Data yang diinput

```

015 0 N 03
ABCBCBCCDDCCC
4444444444444444
YYYYYYYYYYYYYYY
01 AADBBCBCCDDCCC
02 ABABBCBCCDDCCC
03 CBCBCBCCDDACAC
04 ABCBCBCCDDCCC
05 ABBBCBCCDDCCC
06 AAABBCBCCBDCCD
07 ABABBCBCCDDDCAC
08 ADCBCBCCDDCCC
09 CAABBCBCCCCCCC
10 CCBBCBCCCBDAAC
11 BACBCBCCDDCCC
12 ADCBCBCCDDCCC
13 AACBCBCCDDCCC
14 ADCBCBCCDDDC
15 AAABBCBCCDAABAC

```

16 CBABBCBCCCDDCCC
17 ACDBBCBCBCDDCCC
18 ABABBCBCCCDDCCC
19 CDCBBCBCCCDDACC
20 ADCBBCBCCCDDCCC
21 ACDBBCBCCDBDCCA
22 ACCBBCBCCCDDCAC
23 ABCBBCBCCCDDCCC
24 ABABBCBCCCDDCCC
25 BCBBCBCCDBAACC
26 AACBBCBCCCDDCCC
27 ABABBCBCCDDCCCC
28 ABDBBCBCBCDDCCC
29 ABCBBCBCCCDDCCC
30 AACBBCBCCCDDCCC
31 ACABBCBCCCDDCCC
32 CABBCBCCCBDDCCC

b) Hasil output

Seq. No.	Scale -Item	Item Statistics			Alternative Statistics				
		Prop. Correct	Biser.	Point Biser.	Alt.	Prop. Endorsing	Biser.	Point Biser.	Key
1	0-1	0.750	0.670	0.491	A	0.750	0.670	0.491	*
					B	0.063	-0.571	-0.290	
					C	0.188	-0.530	-0.365	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
2	0-2	0.375	0.505	0.396	A	0.250	-0.241	-0.177	
					B	0.375	0.505	0.396	*
					C	0.219	-0.631	-0.450	
					D	0.156	0.298	0.196	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
3	0-3	0.438	0.610	0.485	A	0.344	-0.286	-0.222	
					B	0.094	-0.578	-0.332	
					C	0.438	0.610	0.485	*
					D	0.125	-0.186	-0.116	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
4	0-4	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	1.000	-9.000	-9.000	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
5	0-5	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	1.000	-9.000	-9.000	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
6	0-6	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	1.000	-9.000	-9.000	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
7	0-7	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	1.000	-9.000	-9.000	*
					C	0.000	-9.000	-9.000	
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

8	0-8	1.000	-9.000	-9.000	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	1.000	-9.000	-9.000	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
9	0-9	0.938	0.017	0.009	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.063	-0.017	-0.009	
					C	0.938	0.017	0.009	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
10	0-10	0.813	0.909	0.627	A	0.000	-9.000	-9.000	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.813	0.909	0.627	*
					D	0.188	-0.909	-0.627	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
11	0-11	0.781	1.000	0.821	A	0.031	-1.000	-0.446	
					B	0.156	-0.910	-0.601	
					C	0.031	-0.620	-0.251	
					D	0.781	1.000	0.821	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
12	0-12	0.813	0.846	0.583	A	0.094	-1.000	-0.624	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.094	-0.273	-0.157	
					D	0.813	0.846	0.583	*
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
13	0-13	0.844	0.839	0.554	A	0.094	-0.782	-0.449	
					B	0.031	-1.000	-0.446	
					C	0.844	0.839	0.554	*
					D	0.031	0.106	0.043	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
14	0-14	0.875	0.517	0.322	A	0.125	-0.517	-0.322	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.875	0.517	0.322	*
					D	0.000	-9.000	-9.000	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	
15	0-15	0.938	0.571	0.290	A	0.031	-0.620	-0.251	
					B	0.000	-9.000	-9.000	
					C	0.938	0.571	0.290	*
					D	0.031	-0.378	-0.153	
					Other	0.000	-9.000	-9.000	

```

Scale Statistics
-----
Scale:           0
-----
N of Items      15
N of Examinees  32
Mean            12.563
Variance        3.371
Std. Dev.       1.836
Skew            -0.918
Kurtosis        0.187
Minimum         8.000
Maximum         15.000
Median          13.000
Alpha           0.594
SEM             1.170
Mean P          0.837
Mean Item-Tot. 0.458
Mean Biserial   0.648

```

c) Interpretasi Scale Statistics

N of Items	15, Jumlah butir soal ada 15
N of Examinees	32, Jumlah siswa yang mengikuti tes 32 siswa
Mean	12.563 , maka Rata-rata siswa menjawab benar
Variance	26.761 , Variansinya 26,761
Std. Dev.	3.371 , merupakan simpangan baku hasil ujian
Skew	-0.918 , ukuran distribusi data apakah data normal atau tidak dengan cara dihitung rasio <i>skewness</i> dengan <i>error of skewness</i> dalam data ini tidak tercantum <i>error of skewness</i> dengan data lain dapat ditampilkan menggunakan analisis deskriptif apabila perbandingannya pada range -2 sampai 2 maka distribusi data normal.
Kurtosis	0.187 , kurtosis sama dengan <i>Skewness</i> , digunakan untuk mengukur distribusi data. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak , maka dihitung rasio kurtosis dengan <i>standard error of kurtosis</i> (disini tidak tercantum datanya di analisis deskriptif dapat dicantumkan) bila rasio kurtosis diantara -2 sampai 2, maka distribusi data normal.
Minimum	8.000 , Jumlah paling sedikit menjawab benar

	8 butir
Maximum	15.000 , Jumlah paling banyak menjawab benar 15 butir
Median	13.000 , merupakan nilai tengah dari <i>statistic</i>
Alpha	0.594, korelasi menggunakan CRONBACH ALPHA
SEM	1.170, Kesalahan Baku Minimal nilainya cukup besar seharusnya dibawah 1
Mean P	0.837 , rata-rata tingkat kesukaran soal berkategori sedang karena diantara range
Mean Item-Tot.	0.458
Mean Biserial	0.648 , korelasi biserialnya sudah baik karena diantara 0.40-1.00 hanya beberapa butir yang perlu diperbaiki.

1) Daya beda

Selanjutnya analisis yang akan dibahas adalah diskriminasi item. Diskriminasi item merujuk pada seberapa baik item dapat membedakan antara peserta tes dimana dapat membedakan gagasan apa yang akan diukur dalam tes. Sebagai contoh, apabila tes didesain untuk mengukur kemampuan membaca, item discrimination menunjukkan kemampuan item untuk membedakan antara individu yang bagus membaca dan yang kurang bagus dalam membaca (Reynolds, 2010:151). Untuk menentukan daya pembeda, dapat digunakan indeks diskriminasi, indeks korelasi biserial, indeks korelasi point biserial, dan indeks keselarasan. Pada analisis butir untuk instrumen tes ini, hanya digunakan indeks korelasi *point biserial*. Koefisien korelasinya untuk suatu butir tes ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{pbis} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}}{S_x} \sqrt{\frac{p}{1-p}}$$

r_{pbis} = koefisien korelasi point biserial

\bar{X}_i = rerata skor X untuk peserta tes yang menjawab benar butir tersebut

\bar{X} = rerata skor X

S_x = standar deviasi dari skor X

p = proporsi peserta tes yang menjawab benar butir tersebut

Kriteria baik tidaknya butir soal menurut Ebel dan Frisbie (1991: 232) berikut ini

:

Indeks Diskriminasi Butir	Evaluasi Butir
---------------------------	----------------

$\geq 0,40$	Butir soal sangat baik (<i>Very Good</i>)
0,3 - 0,39	Butir soal baik, tetapi kemungkinan perbaikan atau peningkatan (<i>Reasonably Good</i>)
0,2 - 0,29	Butir soal yang <i>marginal</i> (sedang), biasanya membutuhkan perbaikan (<i>marginal</i>)
$< 0,19$	Butir soal jelek, dibuang atau diperbaiki melalui revisi (<i>Poor</i>)

Berikut hasil analisis dari Iteaman dengan memperhatikan *Point Biser* , yaitu

Tabel Indeks Daya Pembeda

Nomor Butir Soal	Daya Beda (<i>Point Biser</i>)	Kategori
1	0.491	<i>Very Good</i>
2	0.396	<i>Reasonably Good</i>
3	0.485	<i>Very Good</i>
4	-9.000	<i>Poor</i>
5	-9.000	<i>Poor</i>
6	-9.000	<i>Poor</i>
7	-9.000	<i>Poor</i>
8	-9.000	<i>Poor</i>
9	0.009	<i>Poor</i>
10	0.627	<i>Very Good</i>
11	0.821	<i>Very Good</i>
12	0.583	<i>Very Good</i>
13	0.554	<i>Very Good</i>
14	0.322	<i>Reasonably Good</i>
15	0.290	<i>Marginal</i>

2) Tingkat kesulitan

Menurut Reynolds (2010:148-149) tingkat kesukaran ditentukan sebagai persentase atau proporsi dari peserta ujian yang menjawab benar pada suatu item soal. Tingkat kesukaran yang disingkat dengan p dan dihitung dengan rumus berikut ini.

$$p = \frac{\text{Number of examinees correctly answering the item}}{\text{Number of examines}}$$

Menurut Allen & Yen tingkat kesukaran yang dapat memaksimalkan informasi yang diperlukan dari tes yaitu perbedaan kemampuan siswa berkisar antara 0,3 sampai 0,7. Jika p bernilai 0,5 maka item soal memberikan informasi variabilitas maksimum. Jadi kriteria 0,3 sampai 0,7 adalah yang terbaik. Oleh karena itu dapat disimpulkan butir dengan tingkat kesukaran dibawah 0,3 dianggap butir soal yang sukar, sedangkan jika indeksnya diatas 0,7, butir soal tersebut dianggap mudah (Allen & Yen, 1979: 121-122). Jika p bernilai 0 (terlalu sulit) atau 1 (terlalu mudah) maka seharusnya item tidak dipakai, karena tidak memberikan informasi yang jelas pada perbedaan kemampuan siswa (Allen & Yen, 1979: 121). Sehingga berdasarkan Allen & Yen (1979: 121) kriteria nilai p dirangkum dalam tabel berikut ini.

Kriteria	Kategori
----------	----------

$p < 0,3$	Sukar
$0,3 \leq p \leq 0,7$	Sedang (Baik)
$p > 0,7$	Mudah

Adapun tingkat kesukaran dari setiap butir soal disajikan pada tabel berikut:

Tabel Tingkat Kesukaran Butir Soal

No butir soal	<i>Item Difficulty Level (Tingkat Kesukaran Item)</i>	Kategori
1	0.750	Mudah
2	0.375	Sukar
3	0.438	Sedang (Baik)
4	1.000	Mudah
5	1.000	Mudah
6	1.000	Mudah
7	1.000	Mudah
8	1.000	Mudah
9	0.938	Mudah
10	0.813	Mudah
11	0.781	Mudah
12	0.813	Mudah
13	0.844	Mudah
14	0.875	Mudah
15	0.938	Mudah

Maka berdasarkan hasil tingkat kesukaran item diatas butir soal yang terbaik (Allen & Yen, 1979: 121) adalah butir soal 3 dan 35. Butir soal 2, 4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14 dan 15 memiliki tingkat kesukaran “mudah” dan butir soal 2 memiliki tingkat kesukaran “sukar”.

3) Reliabilitas

Ulangan Harian dilaksanakan sebanyak satu kali tiap mata pelajaran untuk mata pelajaran Pemrograman Web kelas X TKJ. Sesuai data yang terlampir pada Buku Kerja Guru. Berdasarkan hasil *output iteman* nilai alpha adalah 0.594 hal ini berarti reliabilitas soal tersebut adalah sebesar 0.594.

4. Refleksi

Refleksi dari analisis hasil kegiatan PPL adalah dengan melakukan pengupayaan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik dalam hal sarana prasarana (media) pembelajaran, ataupun hal-hal lain agar hasil yang dicapai dapat tercapai. Adapun contoh penerapannya sebagai berikut :

a. Dalam menyiapkan administrasi pengajaran

Dalam menyiapkan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang ada yang disesuaikan dengan mata diktat yang diajar kemudian melakukan

konsultasi dengan guru pembimbing dari sekolah kemudian melakukan pelaporan terhadap hasil yang telah dikerjakan untuk kemudian mendapatkan *feedback* guna perbaikan untuk yang akan datang.

b. Dalam menyiapkan materi pelajaran

Materi yang diberikan disiapkan dengan mengacu kepada kompetensi yang terdapat pada kurikulum sehingga buku-buku yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan.

c. Dari siswa

Selalu memberikan motivasi agar siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung, serta melakukan pendekatan-pendekatan baik secara berkelompok maupun secara individu dilihat dari faktor psikologis siswa sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang menghambat proses pelajaran kemudian dapat diperoleh solusi-solusi untuk permasalahan-permasalahan tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMK N 2 Pengasih memberikan wacana tersendiri bagi individu yaitu mahasiswa. Dari kegiatan ini banyak hal-hal yang diterima, dimengerti, dan dipahami. Dalam pelaksanaan program PPL UNY yang dilaksanakan di SMK N 2 Pengasih tidak mengalami hambatan yang fatal. Disini praktikan memberikan hal-hal terbaik agar kelak di sekolah tersebut dapat digunakan untuk kegiatan PPL lagi tahun depan. Dari hasil pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK N 2 Pengasih yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PPL memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mengetahui secara lebih dekat aktivitas dan berbagai permasalahan yang timbul dalam lingkungan pendidikan.
2. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai tugas tenaga pendidik, pelaksanaan pendidikan di sekolah atau lembaga, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan adanya PPL dapat memberikan pengalaman dalam menghadapi permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar yang terjadi di sekolah dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa, serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai tenaga pendidik.
4. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.

B. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya PPL adalah :

1. Bagi mahasiswa
 - a. Sebagai sarana aktualisasi diri dalam dunia pendidikan yang memerlukan pengembangan mental kepribadian untuk menghadapi objek belajar sesungguhnya yaitu siswa. Kemampuan yang sangat diperlukan adalah kemampuan komunikasi efektif dan daya nalar tinggi atau respon.

- b. Sebagai sarana sosialisasi dalam lingkungan formal dengan berbagai komponen di dalamnya sehingga hal ini menjadi sebuah bekal untuk menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.
 - c. Mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan pemahaman, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan dunia kependidikan baik itu di kelas maupun di luar kelas
 - d. Belajar menjadi guru sesungguhnya tentang bagaimana mengelola manajemen kelas, dan memilih metode yang tepat.
2. Bagi pihak sekolah
 - a. Terjalannya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak UNY.
 3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperluas hubungan kerjasama dengan pihak atau instansi yang terkait yang digunakan mahasiswa sebagai tempat PPL.
 - b. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan pihak atau instansi yang terkait yang digunakan mahasiswa sebagai tempat PPL.

C. Saran

Setelah praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 2 Pengasih, maka praktikan menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Bagi pihak sekolah
 - a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan menimbulkan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan
 - b. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
2. Bagi Guru Pembimbing SMK N 2 Pengasih
 - a. Penetapan guru pembimbing sebaiknya sesegera mungkin setelah penerjunan observasi agar mahasiswa dan guru bisa lebih memaksimalkan kerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, M. J. & Yen, W. M. (1979). *Introduction to Measurement Theory*. California: A Division of Wadsworth, Inc.
- Arif. 2015. *Laporan Individu Kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 2 Pengasih periode 15 Agustus s.d. 17 September 2015*. Yogyakarta
- Dina. 2015. *Laporan Individu Kegiatan PPL UNY di SMK Muhammadiyah Wates periode 15 Agustus s.d. 17 September 2015*. Yogyakarta
- UPPL. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro 2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL. 2016. *Panduan PPL 2016*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL/ MAGANG III UNY

TAHUN 2016

F01

Kelompok
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 2 PENGASIH
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Wahyu Mirad
 NIM : 13520241032
 Jurusan/ Fakultas : Pend.Teknik Elektronika/FT

NO .	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-											JML JAM
		BULAN JULI			BULAN AGUSTUS					BULAN SEPTEMB ER			
		III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	
1.	Penerjunan Mahasiswa PPL												
2.	Pembuatan Program PPL												
	a. Observasi	5											5
	b. Menyusun Matrik Program PPL	3											3
3.	Administrasi Guru dan Pembelajaran												
	a. Program Semester	2	3										5
	b. Penyusunan RPP	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	34
4.	Kegiatan Mengajar Terbimbing												
	a. Persiapan												
	1. Konsultasi guru pembimbing	1	1	1	1	1		1	1	1	1		9



MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL/ MAGANG III UNY

TAHUN 2016

F01

Kelompok
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	a. DPL Pamong	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	11
	b. Dosen Pembimbing PPL			0,5				0,5		0,5			1,5
9.	Pembuatan Laporan PPL								2	2	2	2	8
Jumlah													

Menyetujui,

Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Pengasih

Dosen Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL,

Dra. Rr. Istihari Nugraheni, M.Hum.
NIP: 19611023 198803 2 001

Dr. Eko Marpanaji, M.T
NIP. 19670608 199303 1 001

Wahyu Mirad
NIM. 13520241032